

## Abstrak

Anak merupakan salah satu pilar utama dalam sebuah keluarga dan masyarakat, dan anak adalah generasi penerus untuk masa depan bangsa. Seorang anak tidak akan menjadi manusia yang baik dimasa akan datang, apabila tidak dibekali sebuah sebuah nilai pendidikan akhlak mulia. Selama ini banyak pendidikan akhlak yang diterapkan oleh orang tua tidak sesuai dengan nilai-nilai Islami sehingga banyak terjadi krisis moral pada anak. Sebagai awal perubahan baru maka perlu dimulai adanya sebuah perbaikan pada konsep pendidikan anak. Sebagai langkah untuk memperbaiki konsep pendidikan pada anak maka karya Abdullah Nashih Ulwan mencoba memberikan terobosan baru bagaimana mendidik anak secara benar menurut Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan anak secara Islami menurut Abdullah Nashih Ulwan yang tertuang dalam *Tarbiyatul Al-Aulad Fil Islam* (Pendidikan Anak dalam Islam).

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian pendekatan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan dengan mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejala, proses maupun latar belakangnya. Dengan melihat aspek psikologi yang begitu luas, maka dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pendekatan psikologi yang bersifat khusus. Hasil penelitian ini dari perasaan takut, rendah diri, dan psikologi perasaan marah yang disajikan dalam karya Nasih Ulwan berusaha untuk memberikan gambaran bahwa: *Pertama*, Abdullah Nasih Ulwan berusaha membangun intelektualitas pada anak untuk agar memiliki kesadaran tentang bertauhid. *Kedua*, Abdullah Nashih Ulwan menekankan pada anak agar sesuai dengan tuntunan yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Ketiga*, metode yang diterapkan Abdullah Nashih Ulwan antara lain : a) keteladanannya. b) dengan adat kebiasaan sehari-hari. c) nasehat. d) pengawasan/perhatian. e) hukuman (sanksi). Keempat, kaidah yang harus dijadikan pedoman oleh para pendidik atau orangtua dalam rangka membentuk pribadi anak dengan dilandasi oleh jiwa: a) Ikhlas. b) Taqwa kepada Allah. c) Berbekal ilmu pengetahuan. d) Santun dan pemaaf. e) Merasa bertanggung jawab.

## **Abstract**

Children is one of the main pillars in the family and society, and children are the next generation for the future of the nation. A child is not going to be a good human being our future, if not equipped with a noble character an educational value. During this time many moral education that is applied by the parents is not in accordance with Islamic values so much going on in the child's moral crisis. As the initial change it is necessary to start a new improvement on the concept of a child's education. As a step to improve the child's concept of education in the work of Abdullah Nashih Ulwan trying to give new breakthrough in how to educate children properly according to Islam. This study aims to determine how the concept of children in Islamic education according to Abdullah Nashih Ulwan contained in Tarbiyatul Al-Aulad Fil Islam (Child Education in Islam).

This research is a library (library research). Research approach in psychology. Approach is an approach to studying the psychology of the soul, both on a wide range of symptoms, as well as background processes. By looking at the psychology is so broad, so in this study is more focused approach to the psychology of a special nature. The research results from feelings of fear, low self-esteem, and psychological feelings of anger are presented in the paper Abdullah Nasih Ulwan trying to illustrate that: First, Abdullah Nasih Ulwan trying to grow intellectually in children to have an awareness about tawheed. Secondly, Abdullah Nashih Ulwan emphasize that children are taught in accordance with the guidance in the Qur'an and Hadits. Third, the method is applied Abdullah Nashih Ulwan, among others: a) exemplary. b) the day-to-day customs. c) advice. d) supervision / attention. e) penalties (sanctions). Fourth, the rule should be used as guidelines by educators or parents in order to establish the child's personal life based on: a) Ikhlas. b) Taqwa to Allah. c) Armed with science. d) Courteous and forgiving. e) Feeling responsible.